

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada konsumen Bude motor yang pernah melakukan pembelian suku cadang sparepart motor di Bude Motor di Kelurahan Jatinegara, Jakarta timur. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel atau lebih, yang dimaksud untuk membangun teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. (Sugiyono, 2016).

Sedangkan kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah penelitian kuantitatif ditujukan untuk penelitian dengan sampel tertentu menggunakan instrumen penelitian dan analisis statistik untuk membuktikan uji hipotesis yang telah dirumuskan. Untuk penelitian ini membutuhkan data yang sesuai dengan masalah-masalah dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sehingga data dapat dikumpulkan dan dianalisis serta diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, lalu ditarik sebuah kesimpulan.

Jadi, adanya variabel independen yang mempengaruhi dan variabel dependen yang dipengaruhi, sehingga bisa dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan analisa regresi sederhana maupun berganda. Dengan menggunakan analisa statistik ini maka akan diketahui pengaruh variabel promosi (X_1) lokasi (X_2) kualitas pelayanan (X_3) dan keputusan pembelian (Y) sehingga dapat menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas terhadap variabel yang diteliti.

3.2 Sampel dan Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang telah melakukan pembelian sparepart motor di Bude motor Kelurahan Jatinegara, Jakarta timur.

3.2.2 Sample Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Peneliti menyadari adanya keterbatasan dana, tenaga, serta waktu sehingga tidak memungkinkan bagi penulis untuk meneliti semua yang ada dalam populasi sehingga penulis mengambil sampel yang ada di dalam populasi tersebut. Mengingat jumlah responden yang tidak diketahui, maka untuk menentukan responden digunakan rumus dari Rao Purba Margin Of Error, sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2}{4(moe)^2}$$

n = Jumlah Sampel

z = Tingkat Keyakinan Penentuan Sample 95% atau 1,96

Moe = Toleransi Kesalahan Maksimal Pengambilan Sampel adalah 10 (0,1)

Dengan menggunakan rumus diatas, jumlah dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan perhitungan yang diperoleh, maka jumlah sample minimum yang diteliti adalah sebesar 96,04 responden. Jumlah sample yang ditentukan peneliti sebesar 100 responden.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Data menurut (Bahri, 2018:79) merupakan sekumpulan informasi yang berasal dari pengalaman, dapat berupa angka, lambang, atau sifat. Sedangkan data dalam penelitian menurut (Sujarweni, 2020:111) merupakan sekumpulan informasi yang diperoleh dari lapangan dan digunakan untuk bahan penelitian menggunakan data primer. Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya data yang dipilih dari responden melalui kuesioner atau data hasil wawancara peneliti dengan sumber. data primer dengan menggunakan kuesioner(angket). Menurut Sugiyono(2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner kepada pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu pada konsumen yang telah melakukan pembelian sparepart motor di Bude motor Kelurahan Jatinegara, Jakarta timur. Dalam penyebaran kuesioner (angket) untuk mengumpulkan data, peneliti akan menyebarkan kuesioner secara online atau elektronik dengan media Google Form serta secara langsung dengan memberi lembar kuesioner kepada responden. Peneliti akan menyebarkan kuesioner kepada konsumen yang telah melakukan pembelian sparepart motor di Bude motor. peneliti akan melakukan pengecekan hasil kuesioner dan melakukan tabulasi untuk jawaban dari responden yang memenuhi kriteria yang telah ditemukan sebelumnya. Jika jumlah responden melebihi jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya, jawaban dari responden yang diterima lebih awal yang akan digunakan dan sebaliknya jadi jumlah responden kurang dari jumlah sampel yang ditentukan sebelumnya, peneliti akan menyebarkan kuesioner kembali kepada konsumen yang telah melakukan pembelian sparepart motor di Bude motor Kelurahan Jatinegara, Jakarta timur. yang belum mengisi kuesioner hingga jumlah responden sesuai dengan jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Untuk bisa mengukur semua jawaban dari responden yang telah mengisi kuesioner diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social indikator tersebut kemudian dijadikan tolak ukur menyusun item-item yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Skor Jawaban Responden

JAWABAN	KODE	NILAI SKOR
SANGAT SETUJU	ST	4
SETUJU	ST	3
TIDAK SETUJU	TS	2
SANGAT TIDAK SETUJU	STS	1

Sumber: Sugiyono (2017: 158)

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:68). Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait di dalam penelitian ini. Operasional variabel juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur, persepsi, sikap, dan pendapat seseorang. Dalam skala likert skor (bobot nilai) yang digunakan yaitu :

- Sangat tidak setuju (skor 1)

- Tidaksetuju (skor 2)
- Setuju(skor 3)
- Sangat setuju (skor 4)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Promosi (X1),Lokasi (X2), Kualitas Pelayanan (X3), serta KeputusanPembelian(Y).

3.4.1. Variabel Bebas(Independent Variable)

Independent Variable sering disebutsebagai variabel stimulus, *predictor*, dan*antecedent*. Dalam Bahasa indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebasmerupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atautimbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019:69). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Promosi (X1) Lokasi (X2) Kualitas Pelayanan (X3).

3.4.2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Menurut Sugiyono (2019:69) *Dependent Variable* sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian (Y).

Variabel	Indikator	No Item
Promosi X1 Kotler dan Keller (2013 :478)	1. Sales promosi	1
	2. Word of mouth	2
	3. Personal selling	3

Variabel	Indikator	No Item
Lokasi X2 (Fandy Tjiptono dan Chandra, 2017)	1. Akses	4
	2. Visibilitas	5
	3. Tempat parkir	6
	4. Lingkungan	7
	5. Kompetisi (lokasi pesaing)	8

Variabel	Indikator	No Item
Kualitas Pelayanan X3 Wibowo (2017:13)	1. Bukti fisik (<i>tangibles</i>)	9
	2. Keandalan (<i>reability</i>)	10
	3. Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	11
	4. Jaminan (<i>assurance</i>)	12
	5. Empati (<i>empaty</i>)	13

Variabel	Indikator	No Item
Keputusan Pembelian Y pransisa (2017:89-92)	1. Pilihan produk	14
	2. Pilihan merek	15
	3. Pilihan saluran pembelian	16
	4. Waktu pembelian	17

3.5. Metoda Analisis Data

Metoda analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2017:244). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pemilihan

metoda analisis yang tepat dan memadai akan memberikan hasil uji yang benar dan dapat dipercaya.

Analisis data yang dilakukan adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan lebih sistematis. Untuk mendukung hasil penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program statistical (Program and Service Solutions) versi 25.0.

3.5.1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2016:52). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan metode Korelasi Pearson, digunakan dengan cara mengoreksi skor item dengan skor total itemnya. Total item skor merupakan jumlah seluruh item pernyataan yang ada pada suatu variabel. Selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r hitung $>$ r tabel maka item dinyatakan valid sebaliknya jika r hitung $<$ r table maka item dinyatakan tidak valid.

3.5.2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47). Uji reliabilities merupakan alat uji untuk memastikan apakah kuesioner penelitian yang akan dipergunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak. Dalam penelitian ini cara yang digunakan peneliti adalah dengan uji statistik koefisien Cronbach Alpha. Suatu kuesioner dinyatakan reliable jika dapat dipercaya, konsisten, dan apabila digunakan untuk mengukur subjek yang sama memberikan hasil yang tidak jauh berbeda. Suatu variabel dinyatakan reliable jika memberikan nilai koefisien Cronbach Apha $>$ 0,6. Jika r hutung $>$ r tabel maka dapat dikatakan tabel kuesioner yang diuji tersebut reliable, sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka tabel kuesioner yang diuji tersebut tidak reliable.

3.5.3 Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengukur faktor manakah yang paling berpengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkaitya. Nilai yang besar menunjukkan variabel independen yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel dependen. Tujuan menghitung koefisien determinasi parsial adalah untuk mengetahui variabel bebas mana yang paling dominan terhadap variabel terkait (Ghozali:2018:97).

3.5.4 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel Promosi , Lokasi dan Kualitas pelayanan terhadap Keputusan Pembelian. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. (Ghozali 2018:97).

3.5.5. Pengujian Hipotesis

3.5.5.1. Uji t

Uji t (t-test) melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antarvariabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel lain dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2014:250), menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t : Distribusi t
 r : Koefisien Korelasi Parsial
 r² : Koefisien Determinasi
 n : Jumlah

Uji t dilakukan dengan membandingkan hasil nilai signifikansi yaitu 0,05 dan t tabel. Untuk melakukan uji parsial dengan uji t dan uji signifikansi memiliki kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Nilai t hitung > t tabel /sig < alpha maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika nilai t hitung < t tabel /sig > alpha maka Ho diterima dan Ha ditolak.
3. Jika t hitung > t tabel dan signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
4. Jika t hitung < t tabel dan signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.

3.5.5.2. Uji F

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Promosi, Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian. Apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Untuk memperoleh hasil Uji F. Hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Menentukan taraf nyata (signifikan) yang di gunakan yaitu $\alpha = 0,05$. Selanjutnya hasil hipotesis F hitung dibandingkan dengan F tabel dengan ketentuan:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen secara signifikan.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen dan dependen.